

SKRIPSI



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN HIPERTENSI PADA WARGA DI DESA DAYEUH
KECAMATAN CILEUNGI TAHUN 2020**

**OLEH
RACHMAWATI INTAN LESTARI
1605015131**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

SKRIPSI



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN HIPERTENSI PADA WARGA DI DESA DAYEUH
KECAMATAN CILEUNGI TAHUN 2020**

OLEH

RACHMAWATI INTAN LESTARI

1605015131

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**




PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Rachmawati Intan Lestari
NIM : 1605015131
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Proposal : Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan
Kejadian Hipertensi Pada Warga Di Desa Dayeuh
Kecamatan Cileungsi Tahun 2020

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah diperiksa dan disetujui untuk disidangkan di hadapan Tim Penguji skripsi Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmi – Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, Agustus 2020

TIM PENGUJI

| | | |
|------------|----------------------------|---|
| Pembimbing | : Alibbirwin, SKM., M.Epid | () |
| Penguji I | : Nur Asiah, SKM., M.Kes | () |
| Penguji II | : Hidayati, SKM., M.KM | () |

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN EPIDEMIOLOGI**

Skripsi, Agustus 2020

Rachmawati Intan Lestari,

**“Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada
Warga Di Desa Dayeuh Kecamatan Cileungsi Tahun 2020”**

xviii + 57 halaman, 18 tabel, 11 gambar + 3 lampiran

ABSTRAK

Hipertensi adalah salah satu penyakit tidak menular yang menjadi penyebab kematian tertinggi di Indonesia. Data RISKESDAS 2018 menyatakan bahwa prevalensi hipertensi menjadi masih menjadi penyakit penyebab kematian ke-3 setelah stoke dan penyakit jantung koroner. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi di kelurahan Desa Dayeuh Kecamatan Cileungsi tahun 2020. Penelitian ini dilakukan dari bulan Oktober – Agustus 2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh masyarakat yang tinggal di Kelurahan Dayeuh dengan jumlah sampel sebanyak 83 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*. Data yang digunakan yaitu data primer dengan menggunakan alat ukur kuesioner dan tensi meter. Data dianalisis dengan univariat dan bivariat menggunakan *chi square*.

Hasil Univariat menunjukkan responden yang umur tidak berisiko (51,6%), jenis kelamin perempuan (54,1%), riwayat keluarga (56,6%), tidak memiliki pekerjaan (58,2%), mengonsumsi kopi (60,7%), tidak merokok (62,3%), kurang aktivitas fisik (63,1%). Hasil analisis bivariat yang menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara lain umur (*Pvalue* 0,001), jenis kelamin (*Pvalue* 0,001), riwayat keluarga (*Pvalue* 0,000), konsumsi kopi (*Pvalue* 0,000), merokok (*Pvalue* 0,000) dan aktivitas fisik (*Pvalue* 0,014) dengan kejadian hipertensi pada warga di Desa Dayeuh Kecamatan Cileungsi tahun 2020.

Berdasarkan penelitian ini disarankan dapat merubah pola hidup agar terhindar dari berbagai penyakit termasuk hipertensi.

Kata kunci : Hipertensi, Kematian, Penyakit

MUHAMMADIYAH UNIVERSITY PROF. DR. HAMKA
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
GRADUATE PROGRAM OF PUBLIC HEALTH
EPIDEMIOLOGY Specialization

Skripsi, August 2020

Rachmawati Intan Lestari,

"Factors Related to the Incidence of Hypertension in residents at Village of Dayeuh, Kecamatan Cileungsi in 2020 "

xviii + 57 pages, 18 tables, 11 pictures + 3 attachments

ABSTRACT

Hypertension is a non communicable diseases that can cause died in high at Indonesian. Risked data in 2018 state that a hypertension prevalence that can cause died the 3rd in the world before stroke and heart attack. This research aims to analyze the leterninants of hypertension diseases in Kelurahan Dayeuh, Kecamatan Cileungsi at 2020. The research was conducted in oktober – May 2020. This research is a study cross sectional. Research in a population is all people in a Kelurahan Dayeuh within a sample 83 respondent. Techique sample within used cluster random sampling. Within data used is a primier within instrument kuesioner and sphymomanometer. Analyzer data within univariate and bivariate used chi square.

Univariate results showed respondents who were at risk (51.6%), female gender (54.1%), family history (56.6%), unemployed (58.2%), coffee consumption (60.7%) %, not smoking (62.3%), lack of physical activity (63.1%) The results of the bivariate analysis showed that there were significant relationships including age (Pvalue 0.001), sex (Pvalue 0.001), family history (Pvalue 0,000), coffee consumption (Pvalue 0,000), smoking (Pvalue 0,000) and physical activity (Pvalue 0.014) with the incidence of hypertension in residents in Dayeuh village, Cileungsi sub-district in 2020.

Based on this research it is advisable to learn about the handling of hypertension

Keywords: Hypertension, died, Risked

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|--------------|
| LEMBAR COVER | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| PENGESAHAN TIM PENGUJI | vi |
| KALIMAT PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| ABSTRAK | ix |
| ABSTRACT | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |
| DAFTAR SINGKATAN | xix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 3 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| 1. Tujuan Umum | 4 |
| 2. Tujuan Khusus | 4 |
| D. Manfaat penelitian | 4 |
| 1. Manfaat Bagi Peneliti | 4 |
| 2. Manfaat Bagi FIKes UHAMKA | 4 |
| 3. Manfaat Bagi Desa Dayeuh | 5 |
| E. Ruang Lingkup | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI | 6 |
| A. Hipertensi | 6 |
| 1. Definisi Hipertensi | 6 |
| 2. Jenis Hipertensi | 6 |
| 3. Klasifikasi Hipertensi | 7 |

| | |
|---|-----------|
| 4. Gejala Hipertensi | 8 |
| 5. Diagnosis Hipertensi | 8 |
| 6. Pengukuran Tekanan Darah | 9 |
| 7. Komplikasi Hipertensi | 10 |
| B. Faktor Resiko Hipertensi | 12 |
| 1. Umur | 12 |
| 2. Jenis kelamin | 12 |
| 3. Riwayat Keluarga | 13 |
| 4. Pekerjaan | 14 |
| 5. Konsumsi Kopi | 14 |
| 6. Kebiasaan Merokok | 15 |
| 7. Konsumsi Alkohol | 16 |
| 8. Konsumsi Lemak | 16 |
| 9. Obesitas | 17 |
| 10. Aktivitas Fisik | 17 |
| 11. Asupan Garam | 20 |
| C. Kerangka Teori | 21 |
| BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPRASIONAL | |
| DAN HIPOTESIS | 22 |
| A. Kerangka Konsep | 22 |
| B. Definisi Oprasional | 23 |
| C. Hipotesis | 26 |
| BAB IV METODOLOGI PENELITIAN | 27 |
| A. Desain Penelitian | 27 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 27 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian | 27 |
| 1. Populasi Penelitian | 27 |
| 2. Sampel dan Teknik Sampling | 28 |
| D. Pengumpulan Data | 30 |
| E. Pengolahan Data | 30 |
| F. Analisis Data | 31 |
| 1. Analisis Univariat | 31 |

| | |
|---|-----------|
| 2. Analisis Bivariat | 32 |
| BAB V HASIL PENELITIAN | 34 |
| A. Gambaran Penelitian | 34 |
| B. Analisis Univariat | 35 |
| 1. Kejadian Hipertensi | 35 |
| 2. Umur | 35 |
| 3. Jenis Kelamin | 37 |
| 4. Riwayat Keluarga | 37 |
| 5. Pekerjaan | 38 |
| 6. Konsumsi Kopi | 38 |
| 7. Merokok | 39 |
| 8. Aktivitas Fisik | 40 |
| 9. Rekapitulasi Analisis Univariat | 40 |
| C. Analisis Bivariat | 41 |
| 1. Hubungan Antara Umur Dengan Kejadian Hipertensi | 41 |
| 2. Hubungan Antara Jenis Kelamin Dengan Kejadian Hipertensi | 42 |
| 3. Hubungan Antara Riwayat Keluarga Dengan Kejadian Hipertensi | 42 |
| 4. Hubungan Antara Pekerjaan Dengan Kejadian Hipertensi | 43 |
| 5. Hubungan Antara Konsumsi Kopi Dengan Kejadian Hipertensi | 43 |
| 6. Hubungan Antara Kebiasaan Merokok Dengan Kejadian Hipertensi | 44 |
| 7. Hubungan Antara Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Hipertensi | 44 |
| 8. Rekapitulasi Analisis Bivariat | 45 |
| BAB VI PEMBAHASAN | 47 |
| A. Kejadian Hipertensi | 47 |
| B. Umur | 47 |
| C. Jenis Kelamin | 48 |
| D. Riwayat Keluarga | 49 |
| E. Pekerjaan | 51 |
| F. Konsumsi Kopi | 52 |
| G. Kebiasaan Merokok | 53 |

| | |
|---|-----------|
| H. Aktivitas Fisik | 54 |
| I. Keterbatasan Penelitian | 55 |
| BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN | 56 |
| A. Kesimpulan | 56 |
| B. Saran | 56 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |



DAFTAR TABEL

| Nomer Tabel | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 2.1 Klasifikasi Hipertensi JNC-7 | 7 |
| Tabel 2.2 Klasifikasi Hipertensi Menurut WHO Dan ISH | 7 |
| Tabel 2.3 Klasifikasi Aktivitas Fisik | 18 |
| Tabel 2.4 Klasifikasi Aktivitas Fisik Berdasarkan Intensitas | 18 |
| Tabel 3. 1 Definisi Operasional | 23 |
| Tabel 4.1 Nilai P1 Dan P2 | 28 |
| Tabel 4.2 Rw Dan Sampel Terpilih | 29 |
| Tabel 4.3 Cara Menghitung <i>Prevalensi Rasio</i> 2 Kategorik | 33 |
| Tabel 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur Pada Warga Di Desa Dayeuh Kecamatan Cileungsi Tahun 2020 | 35 |
| Tabel 5.2 Rekapitulasi Hasil Univariat Pada Warga Di Desa Dayeuh Kecamatan Cileungsi Tahun 2020 | 40 |
| Tabel 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Umur Dengan Kejadian Hipertensi Pada Warga Di Desa Dayeuh Kecamatan Cileungsi Tahun 2020 | 41 |
| Tabel 5.4 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Dengan Kejadian Hipertensi Pada Warga Di Desa Dayeuh Kecamatan Cileungsi Tahun 2020 | 42 |
| Tabel 5.5 Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Keluarga Dengan Kejadian Hipertensi Pada Warga Di Desa Dayeuh Kecamatan Cileungsi Tahun 2020 | 42 |
| Tabel 5.6 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Warga Di Desa Dayeuh Kecamatan Cileungsi Tahun 2020 | 43 |
| Tabel 5.7 Distribusi Responden Berdasarkan Konsumsi Kopi Dengan Kejadian Hipertensi Pada Warga Di Desa Dayeuh Kecamatan Cileungsi Tahun 2020 | 43 |

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 5.8 | Distribusi Responden Berdasarkan Merokok Dengan Kejadian Hipertensi Pada Warga Di Desa Dayeuh Kecamatan Cileungsi Tahun 2020 | 44 |
| Tabel 5.9 | Distribusi Responden Berdasarkan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Hipertensi Pada Warga Di Desa Dayeuh Kecamatan Cileungsi Tahun 2020 | 45 |
| Tabel 5.9 | Rekapitulasi Hasil Analisis Bivarit Pada Warga Di Desa Dayeuh Kecamatan Cileungsi Tahun 2020 | 45 |



DAFTAR GAMBAR

| Nomer Gambar | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Teori Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi | 21 |
| Gambar 3.1 Kerangka Konsep Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Warga Di Desa Dayeuh Kecamatan Cileungsi Tahun 2020..... | 22 |
| Gambar 3.1 Peta Desa Dayeuh | 34 |
| Gambar 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian Hipertensi Pada Warga Di Desa Dayeuh Kecamatan Cileungsi Tahun 2020 | 35 |
| Gambar 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Umur Pada Warga Di Desa Dayeuh Kecamatan Cileungsi Tahun 2020 | 36 |
| Gambar 5.4 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Warga Di Desa Dayeuh Kecamatan Cileungsi Tahun 2020 | 35 |
| Gambar 5.5 Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Keluarga Pada Warga Di Desa Dayeuh Kecamatan Cileungsi Tahun 2020 | 37 |
| Gambar 5.6 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Pada Warga Di Desa Dayeuh Kecamatan Cileungsi Tahun 2020 | 37 |
| Gambar 5.7 Distribusi Responden Berdasarkan Konsumsi Kopi Pada Warga Di Desa Dayeuh Kecamatan Cileungsi Tahun 2020 | 38 |
| Gambar 5.8 Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Merokok Pada Warga Di Desa Dayeuh Kecamatan Cileungsi Tahun 2020 | 39 |
| Gambar 5.9 Distribusi Responden Berdasarkan Aktivitas Fisik Pada Warga Di Desa Dayeuh Kecamatan Cileungsi Tahun 2020 | 40 |

DAFTAR LAMPIRAN

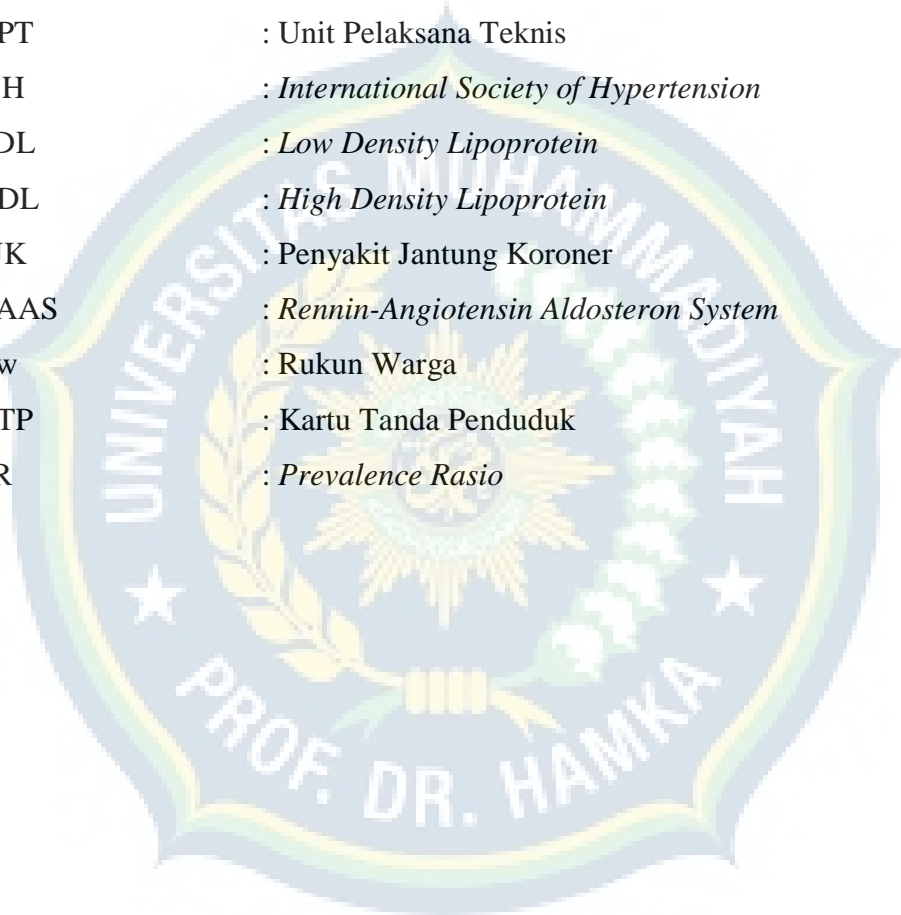
Nomer Lampiran

| | |
|------------|-----------------------------------|
| Lampiran 1 | Surat Etika Penelitian |
| Lampiran 2 | Lembar Kuesioner Penelitian |
| Lampiran 3 | Output SPSS |



DAFTAR SINGKATAN

| | |
|-------------|--|
| mmHG | : <i>milimeter Hydragyrum</i> |
| Kemenkes RI | : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia |
| WHO | : <i>World Health Organization</i> |
| AHA | : <i>American Heart Assosiation</i> |
| Reskesdas | : Riset Kesehatan Dasar |
| IHME | : <i>Institute for Health Metrics and Evaluation</i> |
| UPT | : Unit Pelaksana Teknis |
| ISH | : <i>International Society of Hypertension</i> |
| LDL | : <i>Low Density Lipoprotein</i> |
| HDL | : <i>High Density Lipoprotein</i> |
| PJK | : Penyakit Jantung Koroner |
| RAAS | : <i>Rennin-Angiotensin Aldosteron System</i> |
| Rw | : Rukun Warga |
| KTP | : Kartu Tanda Penduduk |
| PR | : <i>Prevalence Rasio</i> |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hal yang sangat dibutuhkan oleh setiap individu yaitu kesehatan, hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya pelayanan kesehatan yang tersedia dan masyarakat yang datang ke pelayanan kesehatan tersebut untuk memastikan kondisi tubuhnya baik – baik saja. Namun, gaya hidup modern menuntut siapa saja untuk mengikuti pola aktivitas dan mengonsumsi produk modern seperti makanan dan minuman siap saji. Perubahan tersebut ternyata juga membawa dampak buruk terhadap individu yang harus dikendalikan sedini mungkin. Pola aktivitas dan perubahan makanan serta minuman tersebut yang mengakibatkan memicu munculnya berbagai penyakit *non degenerative* maupun *degenerative*. Penyakit *degenerative* yaitu kondisi kesehatan di mana organ atau jaringan terkait yang terus menurun seiring waktu. Penyakit ini terjadi karena adanya perubahan pada sel-sel tubuh yang akhirnya memengaruhi fungsi organ secara menyeluruh salah satu yang diakibatkan dari gaya hidup yang tidak baik tersebut yaitu menimbulkan penyakit kardiovaskuler seperti hipertensi yang masih menjadi masalah utama dan menjadi penyakit yang mengancam kesehatan secara serius (Sutanto, 2010).

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan penyakit tidak menular yang saat ini masih menjadi masalah di Indonesia, seseorang dikatakan hipertensi apabila ada peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang (Kemenkes RI 2014). Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 menunjukkan bahwa sekitar 1,13 Miliar orang di dunia menyandang hipertensi, yang berarti 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 Miliar orang yang terkena hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 9,4 juta orang meninggal akibat

hipertensi dan komplikasinya. Data global status *report on Noncommunicable Disease* tahun 2010 dari WHO menyebutkan bahwa sebanyak 40% negara berkembang mengalami hipertensi, sedangkan negara maju hanya 35% untuk kejadian hipertensi. Kawasan Afrika menempati posisi hipertensi tertinggi yaitu sebanyak 46%, disusul Asia Tenggara yang mengalami hipertensi sebanyak 36% dan dikawasan Amerika dengan kejadian hipertensi sebanyak 35% orang (WHO, 2014).

Menurut *American Heart Association* (AHA), penduduk Amerika yang berusia diatas 20 tahun menderita hipertensi telah mencapai angka hingga 74,5 juta jiwa, namun hampir sekitar 90 – 95% kasus tidak diketahui penyebabnya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Khanam dkk (2015) di Bangladesh angka kejadian hipertensi yang terjadi pada orang dewasa sebesar 33,3% dari populasi orang dewasa. Adapun penelitian yang dilakukan Mussa & Abdulllah, (2015) Angka kejadian hipertensi di Uni Emirat Arab banyak terjadi pada perempuan yaitu sebanyak 54% dibandingkan dengan laki – laki yaitu sebesar 47% dari 510 responden. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Berhane dkk, (2015) di Etophia yang mengalami urbanisasi berdampak pada perubahan gaya hidup seperti pola makan dan kurangnya aktivitas fisik yang menyebabkan terjadinya obesitas. Prevalensi obesitas di Ethopia menjadi salah satu faktor yang menyebabkan meningkatnya penyakit hipertensi, sebanyak 43% responden.

Riskesdas (2018) menyatakan prevalensi hipertensi terjadi pada kelompok umur 31 – 44 tahun (31,6%), umur 45 – 54 tahun (45,3%), umur 55 – 64 tahun (55,2%). Dari prevalensi hipertensi sebesar 34,1% diketahui bahwa sebesar 8,8% terdiagnosis hipertensi dan 13,3% orang yang terdiagnosis hipertensi tidak minum obat serta 32,3% tidak rutin minum obat. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penderita hipertensi tidak mengetahui bahwa dirinya hipertensi sehingga tidak mendapatkan pengobatan. Estimasi jumlah kasus hipertensi di Indonesia sebesar 63.309.620 orang, sedangkan angka kematian di Indonesia akibat hipertensi sebesar 427.218 kematian. *Institute for Health Metrics and Evaluation* (IHME) juga menyebutkan bahwa dari total 1,7 juta kematian di Indonesia

didapatkan faktor resiko yang menyebabkan kematian adalah tekanan darah (hipertensi) sebesar 23,7%, Hiperglikemia sebesar 18,4%, Merokok sebesar 12,7% dan obesitas sebesar 7,7% penderita. Kemenkes RI (2019) penelitian yang dilakukan oleh Andini, Avianty, & Nasution (2019) penelitian yang dilakukan di Puskesmas Gang Aut Kelurahan Paledang Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor terhadap ibu rumah tangga yang mengalami hipertensi sebanyak 79,1% penderita. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Mamuaya dkk (2017) menunjukkan prevalensi kejadian hipertensi di UPT Puskesmas Cileungsi sebesar 68,1% penderita.

Faktor yang memicu terjadinya hipertensi diantaranya yaitu genetik, umur, jenis kelamin, pekerjaan, gaya hidup seperti konsumsi kopi, merokok, konsumsi alkohol, konsumsi lemak berlebih, obesitas, aktivitas fisik dan asupan garam (Ningsih, 2017). Pada penelitian yang dilakukan oleh Sundari & Bangsawan (2015) bahwa ada hubungan antara faktor jenis kelamin, merokok dan usia dengan kejadian hipertensi di Desa Karang Anyar, begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Azhari (2017) keturunan, pekerjaan, olahraga ada hubungan dengan kejadian hipertensi di puskesmas Makrayu kecamatan Ilir Barat. Namun, di Desa Dayeuh belum di diketahui faktor apa saja yang berhubungan dengan kejadian hipertensi.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Desa Dayeuh, terdapat 85% responden yang mengalami hipertensi. Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi di Desa Dayeuh Kecamatan Cileungsi tahun 2020.

B. Rumusan Masalah

Di era yang modern saat ini gaya hidup dan pola aktivitas seseorang sangat mempengaruhi munculnya berbagai penyakit. Salah satu penyakit yang diakibatkan oleh perubahan gaya hidup yaitu hipertensi. Pada kelompok umur usia dewasa sampai lansia apabila mereka melakukan gaya hidup yang tidak baik maka berisiko terkena penyakit hipertensi sangatlah tinggi. Menurut data di UPT Kecamatan Cileungsi prevalensi kejadian hipertensi di

Kecamatan Cileungsi sebesar 68,1 % penderita, sedangkan dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Desa Dayeuh Kecamatan Cileungsi sebanyak 25 dari 30 responden memiliki tekanan darah tinggi dan 5 diantaranya memiliki tekanan darah normal dengan presentase 85 % yang mengalami kejadian hipertensi. Hasil di Desa Dayeuh tersebut lebih tinggi dibandingkan data UPT Puskesmas Cileungsi. Oleh sebab itu, dengan adanya hasil studi pendahuluan yang didapat, peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut dan melihat faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi di Desa Dayeuh Kecamatan Cileungsi tahun 2020.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada warga di Desa Dayeuh Kecamatan Cileungsi tahun 2020.

2. Tujuan Khusus

- 1) Mengetahui gambaran prevalensi hipertensi, umur, jenis kelamin, riwayat keluarga, pekerjaan, perilaku mengonsumsi kopi, merokok, dan aktivitas fisik di Desa Dayeuh Kecamatan Cileungsi tahun 2020.
- 2) Mengetahui hubungan umur, jenis kelamin, riwayat keluarga, pekerjaan, perilaku mengonsumsi kopi, merokok, dan aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi di Desa Dayeuh Kecamatan Cileungsi tahun 2020.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti

Untuk mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dan menambah wawasan tentang faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi di Desa Dayeuh Kecamatan Cileungsi.

2. Manfaat Bagi Fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan UHAMKA

Penelitian ini dapat menambah bahan kepustakaan dan fasilitas pendukung keterampilan mahasiswa dalam penyelesaian masalah kesehatan pada kejadian hipertensi.

3. Manfaat Bagi Desa

Penelitian ini diharapkan menjadi saran dan evaluasi bagi desa dayeuh, yang kemudian diimplementasi melalui pelayanan kesehatan setempat untuk dilakukannya program promosi kesehatan, untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Desa Dayeuh.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang ingin mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi di Desa Dayeuh Kecamatan Cileungsi tahun 2020. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober – Agustus 2020 dengan sasaran pada penelitian ini yaitu seluruh warga Desa Dayeuh Kecamatan Cileungsi dengan melakukan wawancara menggunakan alat ukur kuesioner dan melakukan pengukuran tekanan darah dengan tensi meter. Alasan peneliti melakukan penelitian tersebut yaitu berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 23 Desember 2019 yang menyatakan bahwa prevalensi kejadian hipertensi di Desa Dayeuh masih tinggi dengan presentase 85% responden yang mengalami hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifariki, laode. (2016). *Epidemiologi Hipertensi*. kendari: leutikaPrio.
- Amanda, D., & Martini, S. (2018). The Relationship between Demographical Characteristic and Central Obesity with Hypertension. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 6(1), 43. <https://doi.org/10.20473/jbe.v6i12018.43-50>
- Andika, F., & Safitri, F. (2019). Faktor Risiko Kejadian Hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Provinsi Aceh. *JOURNAL OF HEALTHCARE TECHNOLOGY AND MEDICINE*, 5(1), 148. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v5i1.342>
- Andini, R., & Dkk. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Rumah Tangga Di Puskesmas Gang Aut Kelurahan Paledang Kecamatanbogor Tengah Kota Bogor Tahun 2018. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 59–63.
- Arif, D., & dkk. (2013). *Fakto - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Pusling Desa Klumpit UPT Puskesmas Gribig Kab. Kudus*. 18–34.
- Artiyaningrum, B. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Tidak Terkendali Pada Penderita Yang Melakukan Pemeriksaan Rutin di Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang Tahun 2016. *Public Health Perspective Journal*, 1(1), 12–20. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/phpj/article/view/7751/5395>
- Artiyaningrum, B., & Azam, M. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Tidak Terkendali Pada Penderita Yang Melakukan Pemeriksaan Rutin. *Public Health Perspective Journal*, 1(1), 12–20.
- Ashfiya, M., & Dkk. (2017). *Faktor - faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi usia dewasa muda di wilayah kerja puskesmas perumnas II kota Pontianak*. 69, 1–14.
- Azhari, M. H. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Barat Ii Palembang. *Ilmu Kesehatan*, 2(1), 23–30.
- Benson, H. (2012). *Menurunkan Tekanan Darah*. jakarta: gramedia.

- Berhane, Y., & Dkk. (2015). Prevalence and associated factors of hypertension: A cross-sectional community based study in Northwest Ethiopia. *PLoS ONE*, *10*(4), 1–11. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0125210>
- Dalimartha, S., & Dkk. (2008). *Care Your Self, Hipertensi*. Jakarta: Penebar Plus.
- Hafiz, M. (2016). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Kelompok Lanjut Usia di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Petang 1 Kabupaten Bandung tahun 2016. *E-Jurnal Medika*.
- Heriziana. (2017). Faktor Risiko Kejadian Penyakit Hipertensi Di Puskesmas Basuki Rahmat Palembang. *Jurnal Kesmas Jambi*.
- Indah, Y. (2014). *Hipertensi Bukan Untuk Ditakuti*. Bandung: FMedia.
- Indra, M. (2019). *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublisher.
- Jayanti, I. G. A. N., & Dkk. (2018). Hubungan pola konsumsi minuman beralkohol terhadap kejadian hipertensi pada tenaga kerja pariwisata di Kelurahan Legian. *Jurnal Gizi Indonesia*, *6*(1), 65. <https://doi.org/10.14710/jgi.6.1.65-70>
- Kemkes.RI. (2014). Pusdatin Hipertensi. *Infodatin*, (Hipertensi), 1–7. <https://doi.org/10.1177/109019817400200403>
- Kemkes.RI. (2019). Hari Hipertensi Dunia 2019 : “Know Your Number, Kendalikan Tekanan Darahmu dengan CERDIK.”. *P2ptm*. Retrieved from <http://www.p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/pusat/hari-hipertensi-dunia-2019-know-your-number-kendalikan-tekanan-darahmu-dengan-cerdik>
- Kemkes. (2014). *Kesehatan pada Remaja*. Jakarta Selatan: Pusat data dan informasi.
- Khanam, & Dkk. (2015). Prevalence and determinants of pre-hypertension and hypertension among the adults in rural Bangladesh: Findings from a community-based study. *BMC Public Health*, *15*(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12889-015-1520-0>
- Kowalshi, R. (2012). *Terapi Hipertensi Program 8 Minggu*. Bandung: Qonita Pustaka.
- Lingga, & dkk. (2013). *All About stroke, Hidup Sehat sebelum dan pasca Stroke*. Jakarta: Pt. Alex media.

- Mahmudah, S., & Dkk. (2015). Hubungan Gaya Hidup Dan Pola Makan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Kelurahan Sawangan Baru Kota Depok Tahun 2015. *Biomedika*, 7(2), 43–51.
<https://doi.org/10.23917/biomedika.v7i2.1899>
- Manuntung, A. (2018). *Terapi Perilaku Kognitif Pada Pasien Hipertensi*. jakarta selatan: Wineka Media.
- Mussa, B. M., & Abdualah, Y. (2015). Prevalence of Hypertension and Obesity among Emirati Patients with Type 2 Diabetes. *Journal of Diabetes & Metabolism*, 07(01), 1–5. <https://doi.org/10.4172/2155-6156.1000638>
- Ningsih, D. L. R. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada pekerja sektor informal di pasar bringharjo kota yogyakarta. *Naskah Publikasi*, 1–20.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/j.brainres.2009.04.039>
- Nurkhalida. (2013). *Warta Kesehatan Masyarakat*. jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- PERHI. (2019). *hipertensi event_Update_konsensus_2019123191*.
- Pramana, L. D. Y. (2016). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Demak. *Skripsi*, 1–67.
- Raihan, L. N., & Dewi, A. P. (2014). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Primer Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Rumbai Pesisir. *JOM PSIK Vol 1 No 2, 1*, 1–10.
- Rohaendi. (2008). *Treatment Of High Blood Pressure*. jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. bandung.
- Sundari, L., & Bangsawan, M. (2015). *Faktor-faktor yang kejadian hipertensi berhubungan dengan*. XI(2), 216–223.
- susetyowati, dkk. (2018). *Peran Gizi dalam Upaya Pencegahan Penyakit Tidak Menular*. yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sustrani, L., & Dkk. (2005). *Hipertensi*. jakarta: Gramedia.
- Sutanto. (2010). *CEKAL Penyakit Modern Hipertensi, Stroke, Jantung, Kolesterol, dan Diabetes*. yogyakarta: ANDI.
- Tirta, D. (2014). *Hubungan faktor predisposisi, faktor pemungkin, dan faktor penguat pengguna internet mahasiswa S1 reguler UI*. depok.

- Tjekyan, S. (2014). Angka Kejadian dan Faktor Risiko Hipertensi Di Kota Palembang Tahun 2013. *Majalah Kedokteran Sriwijaya*.
- Utami. (2010). *Solusi Sehat Mengatasi Hipertensi*. Jakarta Selatan: Argomedia.
- Vitahealth. (2006). *HIPERTENSI*. Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Wahidin, M., & dkk. (2019). Faktor Determinan Hipertensi pada Pedagang Pasar Cibinong, Jawa Barat. *Media Litbangkes*, 29(2), 107–114.
- Wahyuni, D. (2017). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia Di UPT Puskesmas Cileungsi Kabupaten Bogor Tahun 2016*. 9(1), 15–20. Retrieved from <http://www.ejournalhealth.com/index.php/medkes/article/view/381>
- WHO. (2013). Calls For Intensified Efforts to Prevent And Control Hypertension. Retrieved from <https://www.who.int/workforcealliance/media/news/2013/who2013story/en/>
- WHO. (2014). *Global Status Report on Noncommunicable Diseases*.
- Widyarthi, P. (2016). Riwayat Keluarga, Stres, Aktivitas Fisik Ringan, Obesitas, dan Konsumsi Makanan Adin Berlebihan Sebagai Faktor Risiko Hipertensi Denpasar: Universitas Udayana. *Artikel Penelitian*.
- Yeni, Djannah. (2011). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta Tahun 2009*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Yolanda, D. (2017). HUBUNGAN KEBIASAAN MEROKOK, KONSUMSI KOPI, DAN KUALITAS TIDUR DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI. *ABA Journal*, 102(4), 24–25. <https://doi.org/10.1002/ejsp.2570>
- Yugiantoro. (2014). *Pendekatan Klinis Hipertensi: Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, Edisi Keenam Jilid II*. Jakarta: Interna Publishing.